

Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Pelita Enjelita Br. Panggabean¹, Baharuddin Saga²

Universitas Pamulang, Indonesia

pelitabr@gmail.com¹, dosen02326@unpam.ac.id²

Submitted: 13th July 2026 | **Edited:** 30th August 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Br. Panggabean, P. E., & Saga, B. (2026). Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(3), 1670-1681.

ABSTRACT

The energy sector plays an important role in the Indonesian economy but faces various challenges related to environmental and social issues, corporate governance, tax policies, and fluctuations in firm value. These conditions encourage companies to improve their social responsibility, corporate governance, and tax management to maintain investor confidence and increase firm value. This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), and Tax Avoidance on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This study employed a quantitative approach using panel data. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 9 energy sector companies with 45 observations. Firm value was measured using Tobin's Q, while the data were analyzed using panel data regression with the Common Effect Model (CEM). The results show that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on firm value. Good Corporate Governance (GCG) does not have a significant effect on firm value, while Tax Avoidance has a significant effect on firm value. Simultaneously, CSR, GCG, and Tax Avoidance have a significant effect on firm value. These findings indicate that CSR and tax management are important factors that may influence the market's assessment of energy sector companies.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Tax Avoidance, Firm Value, Energy Sector

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya serta menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Putri & Rosdiana, 2022; Nurmilah & Saga, 2025). Nilai perusahaan umumnya berkaitan dengan harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena peningkatan harga saham dapat mencerminkan peningkatan nilai perusahaan (Nurhidayanti, et al., 2023). Nilai perusahaan juga menggambarkan prospek dan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang, sehingga menjadi salah satu tujuan strategis perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan investor (Rahmantari, 2021).

Sektor energi merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, perusahaan pada sektor ini memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi karena rentan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, harga komoditas, dan kebijakan pemerintah (Septanta, et al., 2025). Kondisi tersebut dapat menyebabkan nilai perusahaan mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Saga & Pinondang, 2026). Fenomena penurunan nilai perusahaan juga terjadi pada beberapa perusahaan sektor energi di Indonesia. Salah satu contohnya adalah PT Bukit Asam Tbk yang mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2023, kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor energi tidak selalu berada dalam keadaan stabil dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi dan pendapatan masyarakat Indonesia. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan melalui penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (Nahda & Harjito, 2021). Pengungkapan CSR menjadi salah satu sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang telah dilakukan (Bangunsong, et al., 2026). Pelaksanaan CSR yang baik dapat membangun citra positif serta meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan serta dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat (Endiana, 2019). Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Hapsari, 2018). Pengungkapan CSR dapat memberikan informasi mengenai kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan stakeholder dan investor serta berdampak terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat berkaitan dengan nilai perusahaan adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Penerapan GCG berkaitan dengan sistem pengawasan dan pengendalian dalam pengelolaan perusahaan (Farah Dinah, 2017). Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dapat

membantu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Perusahaan dengan tata kelola yang baik diharapkan mampu meningkatkan transparansi, pengawasan, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Penelitian Katiya Nahda dan D. Agus Harjito (2021) menunjukkan bahwa GCG memiliki peran dalam memperkuat hubungan CSR dengan nilai perusahaan.

Penghindaran Pajak juga menjadi salah satu aspek yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Penghindaran pajak merupakan strategi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan tetap mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku (Fransiska, et al., 2025; Ekarisma, et al., 2025). Pengelolaan pajak yang efektif dapat membantu perusahaan mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien, meningkatkan laba setelah pajak, dan meningkatkan arus kas perusahaan. Namun, praktik penghindaran pajak yang terlalu agresif dapat menimbulkan risiko reputasi dan menurunkan kepercayaan investor.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Sulbahri (2021) menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Katiya Nahda dan D. Agus Harjito (2021) menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berperan dalam memperkuat hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Penelitian Wulandari dan Soetardjo juga menunjukkan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan sebagai principal dan manajemen sebagai agent yang diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan. Hubungan tersebut dapat menimbulkan perbedaan kepentingan antara pemegang saham

dan manajemen (Budi, et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan pengendalian untuk mengurangi konflik kepentingan serta memastikan manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham (Saga & Wizanasari, 2021).

Dalam penelitian ini, teori agensi berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Penghindaran Pajak. GCG dapat menjadi mekanisme pengawasan terhadap tindakan manajemen, sedangkan keputusan perpajakan dapat menjadi salah satu kebijakan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal, khususnya investor, sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Arofah & Khomsiyah, 2023). Informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Dalam penelitian ini, pengungkapan CSR, penerapan GCG, serta kebijakan perusahaan dapat menjadi informasi yang memengaruhi kepercayaan investor dan penilaian terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan di masa mendatang (Ardimas & Wardoyo, 2014). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghasilkan keuntungan, dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Dalam penelitian ini, Nilai Perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, yang menggambarkan perbandingan nilai pasar perusahaan dengan nilai aset yang dimiliki (Solikhatul Ana & Doni Teguh Wibowo. (2025).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan. CSR berkaitan dengan konsep Triple Bottom Line, yaitu profit, people, dan planet, yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan CSR dapat meningkatkan citra, reputasi, dan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan. Pada perusahaan sektor energi, CSR menjadi penting karena kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan pemanfaatan

sumber daya alam dan dapat memberikan dampak terhadap lingkungan. Pengungkapan CSR dapat menjadi bentuk transparansi perusahaan kepada stakeholder dan investor.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan sistem yang mengatur hubungan, hak, dan tanggung jawab antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, manajemen, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG bertujuan menciptakan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Dalam penelitian ini, GCG diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen (DKI). Dewan Komisaris Independen berperan dalam melakukan pengawasan terhadap pengambilan keputusan perusahaan dan membantu menciptakan mekanisme pengawasan yang lebih objektif.

Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang berlaku secara legal. Penghindaran pajak dapat meningkatkan laba setelah pajak dan arus kas perusahaan sehingga berpotensi memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Namun, praktik yang terlalu agresif juga dapat menimbulkan risiko reputasi dan menurunkan kepercayaan investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Unit analisis dalam penelitian ini berupa data perusahaan selama periode pengamatan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020–2024, memiliki laporan tahunan dan laporan keberlanjutan atau pengungkapan aktivitas CSR, serta menyediakan data yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian menggunakan 9 perusahaan dengan 45 observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan melalui BEI dan situs resmi perusahaan. Instrumen penelitian terdiri atas Tobin's Q sebagai proksi Nilai Perusahaan, CSR Disclosure Index (CSRDI) sebagai proksi CSR, Dewan Komisaris Independen (DKI) sebagai proksi GCG, dan Effective Tax Rate (ETR) sebagai proksi Penghindaran Pajak. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan EViews 12. Pemilihan model dilakukan melalui pengujian model data panel, dan berdasarkan hasil penelitian digunakan Common Effect Model (CEM) sebagai model estimasi.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,711681, CSR sebesar 0,711680, GCG sebesar 0,448351, dan penghindaran pajak sebesar 0,310016. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan gambaran umum karakteristik masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil Kesimpulan Model Terpilih

Pengujian	Keterangan	Hasil	Keputusan
Uji Chow	CEM > 0,05 FEM < 0,05	0,1900 > 0.05	CEM
Uji Hausman	REM > 0,05 FEM < 0,05	0,4972 > 0.05	REM
Uji Lagrange Multiplier	CEM > 0,05 REM < 0,05	0,9501 > 0.05	CEM

Sumber: Hasil olah data Eviews 12, 2026

Uji Chow

Nilai Probabilitas Cross-Section Chi-Square sebesar $0,1900 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan model yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM). Selanjutnya, dilakukan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model regresi data panel yang sesuai.

Uji Hausman

Nilai Probabilitas Cross-Section Random sebesar 0,4972 lebih besar dari 0,05 ($0,4972 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa

model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM), karena tidak terdapat perbedaan karakteristik individual yang signifikan antar perusahaan.

Uji Lagrange Multiplier

Nilai Probabilitas Breusch-Pagan Cross-section sebesar $0,9501 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan model yang lebih tepat adalah Common Effect Model (CEM). Hasil kedua uji pemilihan model juga menunjukkan model yang sama, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

Uji Normalitas

Nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,354802 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,354802 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Uji Multikolienaritas

Nilai koefisien korelasi antarvariabel independen tidak melebihi 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi data panel yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Nilai Prob masing-masing variabel independen, yaitu X_1 sebesar 0,3209, X_2 sebesar 0,3258, dan X_3 sebesar 0,4746, lebih besar dari 0,05 ($\text{Prob} > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,553511. Dengan nilai du sebesar 1,6887 dan 4-du sebesar 2,3113, diperoleh hasil $1,6887 < 1,553511 < 2,3113$. Berdasarkan hasil tersebut, model regresi dinyatakan terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,887399	0,019424	45,68460	0,0000
LOG_X1	0,599174	0,015634	38,32455	0,0000
X2	0,082804	0,042518	1,947473	0,0583
LOG_X3	-0,014888	0,006330	-2,352144	0,0235

Sumber: Hasil olah data Eviews 12, 2026

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 2 di atas, dapat dirumuskan model regresi data panel sebagai berikut.

$$Y = 0.887399 + 0.599174 \text{LOG_X1} + 0.082804 \text{X2} - 0.014888 \text{LOG_X3}$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,887399 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 0,887399.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Koefisien regresi sebesar 0,599174 bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,599174, dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Koefisien regresi sebesar 0,082804 bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan GCG akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,082804, dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Penghindaran Pajak

Koefisien regresi sebesar -0,014888 bertanda negatif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan penghindaran pajak akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,014888, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai
R-squared	0.974313	Mean dependent var	0.711681
Adjusted R-squared	0.972434	S.D. dependent var	0.207496
S.E. of regression	0.034451	Akaike info criterion	-3.813879
Sum squared resid	0.048661	Schwarz criterion	-3.653287
Log likelihood	89.81228	Hannan-Quinn criter.	-3.754012
F-statistic	518.3830	Durbin-Watson stat	1.489885
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil olah data Eviews 12, 2026

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,972434 menunjukkan bahwa 97,24% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian, sedangkan 2,76% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji Signifikan Simultan (UJI F)

Hasil yang terdapat dalam tabel menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) adalah 0,000000. Nilai signifikansi 0,000000 lebih rendah daripada taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,000000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima, yang artinya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan variabel lainnya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) dan valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Statistik Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 2, diketahui bahwa variable Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memiliki nilai t-hitung sebesar $38,32455 > t\text{-tabel } 2,01954$ dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, sehingga H1 diterima dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memiliki nilai t-hitung sebesar $1,947473 < t\text{-tabel } 2,01954$ dengan nilai signifikansi $0,0583 > 0,05$, sehingga H2 ditolak dan GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak memiliki nilai t-hitung sebesar $-2,352144$ dengan nilai signifikansi $0,0235 < 0,05$, sehingga H3 diterima dan penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas CSR sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik pengungkapan dan pelaksanaan CSR, semakin tinggi nilai perusahaan karena dapat meningkatkan legitimasi, citra, dan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rifani Akbar Sulbahri (2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas GCG sebesar $0,0583 > 0,05$, sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan GCG yang diukur melalui proporsi dewan komisaris independen belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yonita & Aprilyanti (2022) dan Suryanto & Refianto. (2019).

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas penghindaran pajak sebesar $0,0235 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan efisiensi perusahaan, sehingga dapat memberikan persepsi positif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Soetardjo (2022) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR, GCG, dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$, sehingga H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CSR, GCG, dan penghindaran pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel secara simultan dapat menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang diteliti. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suripto (2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan memiliki peran yang berbeda dalam memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR dapat menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam peningkatan nilai perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga penerapan GCG dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penghindaran pajak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan beban pajak dapat memengaruhi penilaian perusahaan. Secara simultan, CSR, GCG, dan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga ketiga

variabel tersebut secara bersama-sama memiliki keterkaitan dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada bank *go public* yang terdaftar di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 57–66.
- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Environmental Social Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125–133.
- Saga, B., & Wizanarsari. (2021). Efektifitas pemanfaatan laporan pajak elektronik di wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Pluit–Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(2), 135–150
- Budi, S., Fahmy, E., & Isnaeni, D. P. (2025). Sosialisasi penerapan good corporate governance bagi manajemen PT. Arsa Tjakra Sumirat. *SEPAKAT: Jurnal Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41–49.
- Ekarisma, B., Latif, D. S., & Septanta, A. S. (2025). Pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak. *Jurnal Kepegawaian dan Organisasi*, 4(1).
- Fransiska, Y. E., Mulyani, S., & Susanti, D. A. (2025). Pengaruh good corporate governance, kinerja keuangan, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(2), 286–304.
- Farah Dinah, A. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–15.
- Hapsari, A. A. (2018a). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Versi Cetak), 1(1), 211–222.
- Hapsari, A. A. (2018b). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Versi Cetak), 1(1), 211–222.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi corporate governance pada corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Bangunsong, I. K., Gani, P., Siregar, H., & Mipo. (2026). Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. *Skena Bisnis Journal*, 3(1).
- Nahda, K., & Harjito, D. A. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 101–114.
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813–823.
- Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250.

- Nurmilah, N., & Saga, B. (2025). The influence of tax planning, capital structure and sales growth on company value. *Journal of Accounting Management Business and International Research*, 4(1), 1–13.
- Putri, N. H., & Rosdiana, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 92–99.
- Saga, B., & Pinondang, I. (2026). Corporate tax avoidance practices: The role of tax loss carryforwards, interest rates, and corporate governance [Praktik tax avoidance perusahaan: Peran kompensasi rugi fiskal, suku bunga, dan tata kelola perusahaan]. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 9(3), 79–91.
- Septanta, R., Nurhasan, Y., Ekarisma, D., & Saga, B. (2025). Pengaruh peraturan pajak, kualitas pelayanan dan tax amnesty terhadap preferensi resiko. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 208–217.
- Solikhatul Ana, & Doni Teguh Wibowo. (2025). Nilai Perusahaan Dalam Formula Tobin's Q Ratio. Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 3(1), 126–135.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 215–226.
- Suripto, S. (2020). Transparansi perusahaan memoderasi pengaruh tax avoidance dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 101–111.
- Suryanto, & Refianto. (2019). Analisis pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–17.
- Wulandari, M. A., & Soetardjo, M. N. (2022). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 162–171.
- Yonita, V., & Aprilyanti, R. (2022). Analisis Penerapan Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). *ECo-Fin*, 4(1), 1–9.